

Praktek Akuntansi Manajemen Terkait Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Home Industry Kue Tradisional Wulan

Rita Friyani, Yuliana, Wiralestari, Riski Hernando, Fredy Olimsar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing pada Home Industry Kue Tradisional Wulan. Mitra dalam pengabdian ini adalah Home Industry Kue Tradisional Wulan di Kota Baru Jambi. Pelatihan tersebut dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi yang dilaksanakan dalam satu hari. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, maka Home Industry Kue Tradisional Wulan mampu menggunakan akuntansi manajemen dalam hal ini perhitungan biaya produksi dan menyajikan dalam bentuk laporan harga pokok produksi sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual, perhitungan laba, dan pencatatan akuntansi lainnya. Dengan perhitungan harga produksi diharapkan penentuan harga jual yang akurat, perhitungan laba yang tepat, dan pencatatan akuntansi yang memadai.

Kata kunci: Praktik Akuntansi Manajemen, Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Produksi, Full Costing, Variabel Costing

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri pada era globalisasi sehingga mengakibatkan meningkatnya peluang usaha/bisnis. Lingkungan bisnis saat ini telah banyak mengalami perubahan seperti teknologi yang maju, daur hidup produk semakin pendek, kerumitan produksi semakin meningkat, sehingga menyebabkan adanya modifikasi yang signifikan dalam praktik akuntansi manajemen suatu perusahaan.

Salah satu permasalahan yang timbul berkaitan dengan peluang bisnis adalah penentuan harga jual. Harga jual yang tepat dapat ditetapkan dengan cara menghitung semua biaya yang dikeluarkan hingga produk tersebut siap dijual atau dengan kata lain harga pokok produksinya ditambah dengan margin laba yang diinginkan oleh pemilik. Harga pokok produksi dapat dihitung dengan metode full costing maupun variabel costing. Full costing berarti seluruh biaya baik yang biaya variabel maupun biaya tetap dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode variabel costing hanya memasukkan unsur biaya variabel saja.

Kue Tradisional Wulan merupakan salah satu Home Industri (UMKM) yang bergerak dibidang kuliner dengan menjual berbagai jenis kue tradisional baik kue kering maupun kue basah. Kue Tradisional Wulan memiliki toko sekaligus tempat produksi kue di Jelutung Kota Jambi dan menjadi salah satu pemasok kue untuk Hotel Luminor. Selain penjualan di toko sekaligus tempat produksi, kue tradisional wulan juga menitipkan kue nya ke beberapa tempat penjual kue pinggir jalan. Kue Tradisional Wulan didirikan dengan modal awal Rp5.000.000. Omzet yang diperoleh setiap bulannya adalah Rp 15.000.000. Semua kue tradisional di produksi setiap hari kecuali kue basah biasanya di produksi sesuai pesanan.

Home Industri Kue Tradisiobal Wulan saat ini menentukan harga dan tingkat keuntungan menggunakan taksiran berdasarkan pengalaman produksi dan penjualan selama ini. Manajemen dan kekayaan pemilik masih berada dalam satu pengelolaan dan belum dipisahkan. Pencatatan akuntansi yang dilakukan pun hanya sebatas mencatat penjualan harian sehingga informasi keuangan belum disajikan secara lengkap.

1.1. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi dapat terlihat bahwa permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian dalam hal ini Home Industry Kue Tradisional Wulan yaitu :

- 1) Permasalahan dalam penentuan harga jual yang belum tepat
- 2) Perhitungan laba belum akurat
- 3) Pengklasifikasian biaya belum memadai

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Home Industry Kue Tradisional Wulan mampu menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan produksi produk-produk Kue Tradisional Wulan menjadi target utama pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Pengklasifikasian biaya yang benar membantu Home Industry Kue Tradisional Wulan dalam menghitung harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari dua metode yaitu full costing dan variabel costing. Harga pokok produksi yang tepat membantu dalam penentuan harga Kue Tradisional Wulan. Harga produk diperoleh dari harga pokok produksi ditambah dengan keuntungan yang diinginkan. Home Industry Kue Tradisional Wulan telah bisa menghitung harga pokok produksinya, mampu menetapkan harga maka tingkat keuntungan yang benar-benar diperoleh akan semakin terukur. Hal ini akan membantu pengusaha Kue Tradisional Wulan untuk melakukan pembukuan atas usahanya. Sehingga Home Industry Kue Tradisional Wulan dapat mengetahui secara pasti berapa omzet yang diperoleh dan berapa keuntungan yang diperoleh. Terselenggaranya pembukuan yang baik juga dapat membantu Home Industry Kue Tradisional Wulan untuk mengetahui secara pasti atas posisi keuangan dan laporan kinerja.

3. METODE PELAKSANAAN

UMKM yang menjadi mitra pendampingan peserta Pengabdian yakni Home Industry Kue Tradisional Wulan Jelutung Kota Jambi. Ketepatan penentuan jenis biaya dan keakuratan penentuan harga pokok produksi dan pertimbangan metode yang akan digunakan memudahkan Home Industry Kue Tradisional Wulan untuk menghitung biaya-biaya yang produksi yang dikeluarkan sehingga harga jual ditetapkan sesuai dengan margin yang diinginkan pemilik. Jika hal ini telah terlaksana maka Home Industry Kue Tradisional Wulan dapat mengetahui secara akurat berapa omzet dan laba serta posisi keuangannya.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah 1 (Metode Sosialisasi) : Peserta diberikan sosialisasi tentang perhitungan harga pokok produksi. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam.
- 2) Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan format perhitungan pokok produksi beserta contoh soal berkaitan dengan perhitungam biaya tetap dan biaya variabel dengan masalah-masalah yang terjadi pada Home Industry Kue Tradisional Wulan.
- 3) Langkah kedua diselenggarakan selama 4 jam. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan harga pokok produksi yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 2 jam.

4. HASIL DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan praktek akuntansi manajemen terkait perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing dan Variabel Costing pada Home Industry Kue Tradisional Wulan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Minggu tanggal 25 Agustus 2019 bertempat di rumah pemilik sekaligus tempat produksi Kue tradisional tersebut. Adapun kegiatan pelatihan selama 1 hari tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam suasana santai dan informal selama 1 hari yaitu hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2019 bertempat di rumah pemilik sekaligus tempat produksi kue tradisional tersebut. Kegiatan pelatihan ini dimulai pada pukul 10.00 pagi, diawali dengan penjelasan lebih detail terkait permasalahan yang dihadapi oleh home industry kue tradisional wulan, selama kurang lebih 1 jam sampai dengan jam 11.00. Kemudian diselingi dengan istirahat dan shalat Zuhur. Kegiatan pelatihan dimulai kembali pada pukul 13.00 setelah shalat Zuhur. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing dan Variabel Costing.

Sebagaimana hasil dari survei pendahuluan terkait masalah yang dihadapi oleh Home industry Kue tradisional Wulan yaitu :

- 1) Permasalahan dalam penentuan harga jual yang belum tepat
- 2) Perhitungan laba belum akurat
- 3) Pengklasifikasian biaya belum memadai

Maka diharapkan dari pelatihan ini mampu menjawab permasalahan tersebut di atas. Untuk permasalahan pertama terkait permasalahan dalam penentuan harga jual yang belum tepat pada Home Industry Kue Tradisional Wulan dikarenakan perhitungan harga pokok produksi yang belum tepat, maka tim pengabdian memberikan penjelasan bagaimana menghitung harga pokok produksi dengan metode Full Costing dan Variabel Costing. Ternyata setelah diberikan pelatihan terkait masalah tersebut selama 1,5 jam, pemilik Home Industry Kue Tradisional Wulan mampu memahami perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing dan Variabel Costing serta memutuskan metode apa yang cocok diterapkan pada Home Industry Kue Tradisional Wulan sehingga keputusan terkait masalah penentuan harga jual dapat terselesaikan.

Kemudian mulai dari jam 14.30 sampai jam 16.00, tim pengabdian memberikan materi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan kedua dan ketiga yaitu terkait perhitungan laba belum akurat yang merupakan efek dari penentuan harga jual yang belum maksimal, dan permasalahan terkait pengklasifikasian biaya yang belum memadai. Jika dicerna, permasalahan kedua dan ketiga yang terjadi pada Home Industry Kue Tradisional Wulan merupakan kelanjutan dari permasalahan pertama. Karena Pemilik kue tradisional sudah memahami bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing dan Variabel Costing, maka permasalahan terkait perhitungan laba pun bisa diselesaikan. Perhitungan laba bisa terselesaikan sesuai dengan metode apa yang dipilih oleh Mitra Pengabdian, menghitung harga pokok produksi ditambah dengan laba yang diinginkan. Tak luput pula pengklasifikasian biaya yang belum memadai dapat terselesaikan saat pemilik Kue Tradisional Wulan sudah memahami mana biaya-biaya yang akan menjadi penambah atau pengurang dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual serta laba yang diinginkan oleh Mitra Pengabdian yaitu pada Home Industry Kue Tradisional Wulan terutama biaya *overhead* yang belum dimasukkan ke dalam biaya produksi.

Setelah semua materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra sudah diberikan, maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 45 menit sampai dengan jam 16.45. Kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama di lokasi pembuatan kue tradisional Kue Tradisional Wulan tersebut.

Dari hasil perhitungan dan penjelasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Home Industry Kue Tradisional Wulan bebas memilih menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi yang disesuaikan dengan kondisi yang ada, apakah menggunakan metode Full Costing atau Variabel Costing. Karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun yang paling penting adalah dari metode perhitungan harga pokok produksi tersebut, perhitungan laba bisa akurat dan pengklasifikasian biaya menjadi maksimal. Kesemuanya itu pada akhirnya akan meningkatkan omset dari Home Industry Kue Tradisional Wulan karena dengan penentuan harga jual yang tepat, maka kue yang dihasilkan oleh Home Industry Kue Tradisional Wulan bisa bersaing dengan kue sejenis yang memang semakin menjamur keberadaannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing an Variabel Costing pada Home Industri Kue Tradisional Wulan yang dilaksanakan selama 1 hari pada hari Minggu tanggal 25 Agustus 2019 berjalan dengan lancar. Tim pengabdian dan pemilik UMKM saling bertukar pikiran dan penjelasan terkait masalah yang dihadapi oleh pihak mitra pengabdian kali ini. Dari hasil kegiatan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing an Variabel Costing pada Home Industri Kue Tradisional Wulan ini pihak mitra pengabdian sudah bisa memahami perhitungan tersebut yang akhirnya pihak mitra pengabdian mampu menentukan harga jual yang sesuai, penentuan laba yang tepat serta pengklasifikasian biaya yang memadai yang semuanya akan membuat mitra pengabdian mampu bersaing dengan industri sejenis.

5.2. Saran

Sebaiknya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali dengan peserta atau mitra pengabdian yang lebih banyak dan dari jenis usaha yang berbeda-beda sehingga setiap peserta terutama UMKM yang ada di Provinsi Jambi yang mengalami permasalahan serupa terkait perhitungan harga pokok produksi dengan berbagai metode yang ada mampu mengatasi permasalahan tersebut jika sudah diberikan penjelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Drs. Hariadi. 2004. Akuntansi Manajemen, edisi pertama. BPFE: Yogyakarta
- Hansen, Don R, dan Mowen, Maryanne M. 2006. Manajemen Biaya, Akuntansi dan Pengendalian, buku I edisi pertama. Salemba Empat: Jakarta
- Hansen dan Mowen, 2012. "Akuntansi Manajerial", buku I, edisi kedelapan, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya, edisi kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Supriono, R.A. 2003. Akuntansi Biaya. BPFE Universitas Gajah Mada: Yogyakarta